

# UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SENI BUDAYA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KUANTUM

SAGUNG NGURAH PUSPAWATI  
SMP NEGERI 1 SELEMADEG, TABANAN  
ABSTRACT

This research was conducted in SMP Negeri 1 Selemadeg, Tabanan, whose students' ability to culture arts subjects is still low. The purpose of this class action research study is to know whether a quantum learning model can improve the learning performance of art culture students. The data collection method is a learning achievement test. The data analysis method is descriptive.

The results gained from this study are that quantum learning models can improve student learning achievements. This is evident from the results obtained at the beginning 72.75 with the submission of learning 41%. In the cycle I became 77.24 with a study of 66% and in the cycle of II to 82.27 with the end of the death of 100% Belajar. The conclusion gained from this study is that quantum learning models can improve the achievement of learning Arts students of Class VIII A Semester I Year 2017/2018 School of State Junior 1 Selemadeg, Tabanan.

**Key words:** Learning achievement, Quantum learning model

## ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Selemadeg, Tabanan yang kemampuan siswanya untuk mata pelajaran Seni Budaya masih rendah. Tujuan penulisan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran Kuantum dapat meningkatkan prestasi belajar Seni Budaya siswa. Metode pengumpulan datanya adalah tes prestasi belajar. Metode analisis datanya adalah deskriptif.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah model pembelajaran Kuantum dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Ini terbukti dari hasil yang diperoleh pada awalnya 72,75 dengan ketuntasan belajar 41%. pada siklus I menjadi 77,24 dengan ketuntasan belajar 66% dan pada siklus II menjadi 82,27 dengan ketuntasan belajr 100%. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah model pembelajaran Kuantum dapat meningkatkan prestasi belajar Seni Budaya Siswa Kelas VIII A Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg, Tabanan.

**Kata kunci:** prestasi belajar, model pembelajaran Kuantum

## PENDAHULUAN

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan memiliki peranan dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multikecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal,

interpersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logik matematik, naturalis serta kecerdasan adversitas, kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual dan moral, dan kecerdasan emosional. Bidang seni rupa, musik, tari, dan teater memiliki kekhasan tersendiri sesuai dengan kaidah keilmuan masing-masing.

Apabila seorang guru memahami hal-hal tersebut tentu saja prestasi belajar siswa tidak akan rendah. Namun kenyataan yang ada di lapangan sangat jauh berbeda. Berdasarkan hasil observasi peneliti selaku guru pada mata pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 1 Selemadeg, Tabanan baru memperoleh nilai rata-rata 72,75 dengan ketuntasan belajar 41% yang artinya masih banyak siswa yang belum memperoleh nilai sesuai dengan KKM.

Pada prosesnya siswa senang belajar Seni Budaya, baik seni rupa, tari, musik akan tetapi siswa kurang memahami Seni Budaya Secara teori. Karena rendahnya prestasi belajar Seni Budaya siswa seperti yang telah disampaikan di atas, memotivasi peneliti untuk melakukan perbaikan pembelajaran. Perbaikan tersebut peneliti lakukan dengan menerapkan langkah-langkah Model Pembelajaran Kuantum dalam proses belajar mengajar. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti mengangkat sebuah judul penelitian yaitu, “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa Kelas VIII A Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg, Tabanan”. Dari pembahasan di atas maka rumusan masalahnya adalah Apakah Penggunaan Model Pembelajaran Kuantum dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Seni

Budaya Siswa Kelas VIII A Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg, Tabanan?

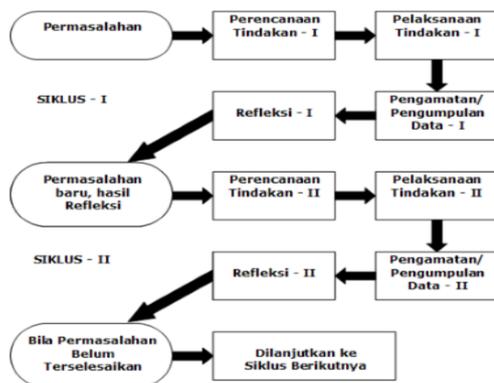
Kaifa (dalam Udin Saifudin, 2008: 125) mengatakan bahwa pembelajaran Kuantum sebagai salah satu model, strategi dan pendekatan pembelajaran khususnya menyangkut keterampilan guru dalam merancang, mengembangkan dan mengelola sistim pembelajaran sehingga guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, menggairahkan dan memiliki keterampilan hidup. Selanjutnya Udin (2008: 126) mengatakan bahwa pembelajaran Kuantum sebagai salah satu alternatif pembaharuan pembelajaran, menyajikan petunjuk praktis dari spesifik untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan bagaimana menyederhanakan proses belajar sehingga memudahkan belajar siswa.

Untuk hal tersebut maka hipotesis yang diajukan yaitu “Apabila langkah-langkah Model Pembelajaran Kuantum dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa Kelas VIII A Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg, Tabanan”.

#### **METODE PENELITIAN**

SMP Negeri 1 Selemadeg Tabanan dipergunakan sebagai tempat diadakan

penelitian tindakan kelas ini karena rendahnya prestasi belajar siswa.



Gambar 02. Model Penelitian Tindakan Kelas Dua siklus (Sumber: Agung, 2005:91)

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIII A Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg Tabanan berjumlah 29 orang dengan rincian laki-laki 15 orang dan perempuan 14 orang. Objek penelitian ini adalah Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa Kelas VIII A Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg, Tabanan. Penelitian ini dilakukan dari bulan Juli sampai dengan Nopember 2017. Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan.

Untuk mengumpulkan data penelitian ini digunakan tes prestasi belajar. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur prestasi belajar Seni Budaya siswa kelas VIII A Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg, Tabanan. Tes dalam penelitian berupa tes tulis yang

berupa tes objektif. Tes tersebut berupa butir-butir soal sesuai dengan materi yang telah diajarkan.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian ini adalah metode deskriptif. Untuk data kuantitatif dianalisis dengan mencari mean, median, modus, membuat interval kelas dan melakukan penyajian dalam bentuk tabel dan grafik.

Kriteria keberhasilan pelaksanaan tindakan ini adalah siswa dinyatakan berhasil apabila prestasi belajar siswa mencapai sama dengan atau lebih dari nilai 78 sesuai tuntutan KKM yang ditetapkan oleh sekolah dengan persentase hasil belajar siswa secara klasikal sama dengan atau lebih dari 85% dengan kategori “Baik”.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Awal

Pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan awal diperoleh data yaitu, ada 12 orang anak (41%) dari 29 orang di kelas VIII A Semester I Tahun pelajaran 2017/2018 memperoleh nilai sesuai dengan KKM. Sedangkan ada cukup banyak siswa yaitu 17 orang (59%) dari 29 siswa di kelas ini memperoleh nilai di bawah KKM.

#### 2. Deskripsi Siklus I

##### a. Rencana Tindakan I

Hasil yang didapat dari kegiatan perencanaan meliputi: (1) Menyusun RPP mengikuti alur model pembelajaran Kuantum; (2) Menyiapkan bahan-bahan pendukung pembelajaran seperti media pembelajaran, alat evaluasi, materi pembelajaran dan buku paket.

b. Pelaksanaan Tindakan I

1. Kegiatan pendahuluan (siswa difasilitasi gambar tentang topik materi)
2. Kegiatan inti (siswa ditugaskan mengerjakan LKS secara berdiskusi dengan anggota kelompok heterogen dan dilanjutkan mempresentasikan hasil diskusi)
3. Kegiatan penutup (menyimpulkan, evaluasi, refleksi, dan pemberian PR)

c. Observasi

Hasil yang diperoleh dari tes prestasi belajar dapat dijelaskan antara lain: dari 29 siswa yang diteliti, ada 19 (66%) siswa memperoleh penilaian di sesuai KKM, artinya mereka sudah mampu menerpa ilmu sesuai harapan. Sedangkan 10 siswa (34%) memperoleh penilaian di bawah KKM artinya kemampuan mereka masih rendah.

d. Refleksi

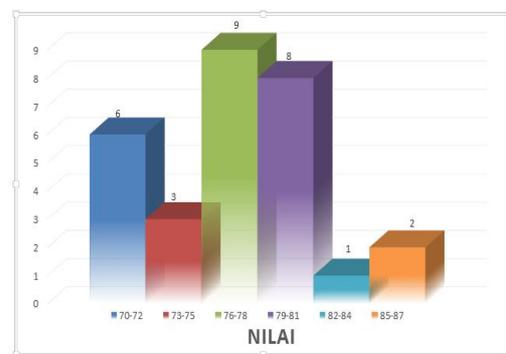
analisis kuantitatifnya mengingat data yang diperoleh adalah:

- 1) Rata-rata (mean) = 77,24
- 2) Median adalah: 80
- 3) Modus adalah: 80
- 4) Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik maka hal-hal berikut dihitung terlebih dahulu, yaitu:  $K = 6$ ;  $R = 15$  dan  $r = 3$

Tabel 01. Data Kelas Interval Siklus I

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	70-72	71	6	21%
2	73-75	74	3	10%
3	76-78	77	9	31%
4	79-81	80	8	28%
5	82-84	83	1	3%
6	85-87	86	2	7%
	<b>Total</b>		29	100%

Penyajian Data dalam Histogram



Gambar 02. Histogram Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa Kelas VIII A Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg Siklus I

Deskripsi Siklus II

a. Rencana Siklus II

Hasil yang didapat dari kegiatan perencanaan meliputi: (1) Menyusun RPP mengikuti alur model

pembelajaran Kuantum; (2)  
Menyiapkan bahan-bahan pendukung pembelajaran seperti media pembelajaran, alat evaluasi, materi pembelajaran dan buku paket.

b. Pelaksanaan Tindakan I

- 1) Kegiatan pendahuluan (siswa difasilitasi gambar tentang topik materi)
- 2) Kegiatan inti (siswa ditugaskan mengerjakan LKS secara berdiskusi dengan anggota kelompok heterogen dan dilanjutkan mempresentasikan hasil diskusi)
- 3) Kegiatan penutup (menyimpulkan, evaluasi, refleksi, dan pemberian PR)

c. Pengamatan/Observasi II

Pada siklus II, dari 29 siswa yang diteliti seluruhnya sudah memenuhi KKM, hal ini menunjukkan hasilnya sudah sesuai dengan harapan. Dari perkembangan tersebut diketahui hampir semua siswa sudah mampu untuk melakukan apa yang disuruh dengan baik. Pada siklus II ini peserta didik sudah giat dan mau belajar untuk meningkatkan prestasinya. Dari semua data yang sudah diperoleh tersebut dapat diberikan sintesis bahwa sebagian besar siswa sudah mampu meningkatkan prestasi mereka, hal tersebut berarti indikator yang diharapkan dicapai oleh siswa

SMP Negeri 1 Selemadeg Tabanan sudah dapat dicapai.

d. Refleksi II

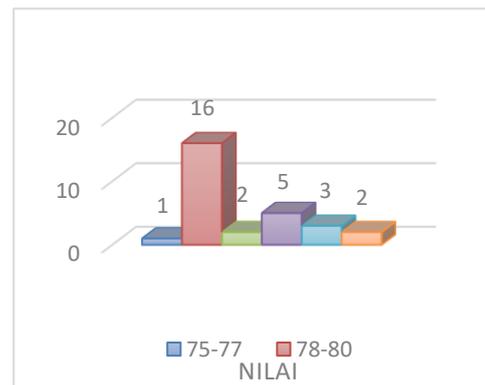
Analisis kuantitatif disampaikan sebagai berikut :

1. Rata-rata (mean) = 82,27
2. Median adalah: 80
3. Modus adalah: 80
4. Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik maka hal-hal berikut dihitung terlebih dahulu, yaitu: banyak kelas (K) = 6 ; rentang kelas = 15 dan panjang kelas interval = 3.

Tabel 02. Data Kelas Interval Siklus II

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	75-77	76	1	3%
2	78-80	79	16	55%
3	81-83	82	2	7%
4	84-86	85	5	17%
5	87-89	88	3	10%
6	90-92	91	2	7%
	<b>Total</b>		29	100%

Penyajian data dalam Grafik Histogram



Gambar 03. Histogram Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa Kelas VIII A Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg Tabanan Siklus II

## **B. Pembahasan**

Data awal yang diperoleh dengan rata-rata 72,75 dengan ketuntasan belajar 41% menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya masih sangat rendah mengingat kriteria ketuntasan belajar siswa untuk mata pelajaran ini di SMP Negeri 1 Selemadeg Tabanan yaitu 78 dengan ketuntasan belajar 85%. Dengan nilai yang sangat rendah seperti itu maka peneliti mengupayakan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa menggunakan model Kuantum. Akhirnya dengan penerapan model Pembelajaran Kuantum yang benar sesuai teori yang ada, peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa pada siklus I dapat diupayakan dan mencapai rata-rata 77,24 dengan ketuntasan belajar 66%. Hal tersebut terjadi akibat penggunaan model Pembelajaran Kuantum yang belum maksimal dapat dilakukan disebabkan penerapan model pembelajaran Kuantum tersebut baru dicobakan sehingga guru masih belum mampu melaksanakannya sesuai alur teori yang benar.

Pada siklus ke II perbaikan prestasi belajar siswa diupayakan lebih maksimal dengan peneliti membuat perencanaan yang lebih baik, menggunakan alur dan teori dari model pembelajaran Kuantum dengan benar dan lebih maksimal. Peneliti giat memotivasi siswa agar giat belajar, memberi arahan-arahan,

menuntun mereka untuk mampu menguasai materi pelajaran pada mata pelajaran Seni Budaya lebih optimal. Akhirnya dengan semua upaya tersebut peneliti mampu meningkatkan prestasi belajar siswa pada siklus II menjadi rata-rata 82,27.

Upaya-upaya yang maksimal tersebut menuntun pada suatu keberhasilan bahwa model pembelajaran Kuantum mampu meningkatkan prestasi belajar Seni Budaya Siswa Kelas VIII A semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg Tabanan.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah: Dari data awal ada 18 siswa mendapat nilai di bawah KKM dan pada siklus I menurun menjadi 10 siswa dan siklus II tidak terdapat siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Nilai rata-rata awal 72,75 naik menjadi 77,24 pada siklus I dan pada siklus II naik menjadi 82,27. Dari data awal siswa yang tuntas hanya 12 orang sedangkan pada siklus I menjadi lebih banyak yaitu 19 siswa dan pada siklus II terdapat 29 siswa yang mencapai nilai KKM. Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Kuantum dapat meningkatkan prestasi belajar Seni Budaya Siswa Kelas VIII A Semester I

Tahun pelajaran 2017/2018 SMP Negeri  
1 Selemadeg Tabanan.

Dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut: Dalam melaksanakan proses pembelajaran pada mata pelajaran Seni Budaya, penggunaan model pembelajaran Kuantum semestinya menjadi pilihan dari beberapa model yang ada mengingat metode ini telah terbukti dapat meningkatkan kerjasama, berkreasi, bertindak aktif, bertukar informasi, mengeluarkan pendapat, bertanya, berdiskusi, berargumentasi dan lain-lain. Selanjutnya untuk adanya penguatan-penguatan, diharapkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan guna verifikasi data hasil penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi; Suhardjono;  
Supardi. 2006. *Penelitian  
Tindakan Kelas*. Jakarta: PT  
Bumi Aksara.

Udin, Saefudin. 2008. *Inovasi  
Pendidikan*. Bandung : Alfabeta